

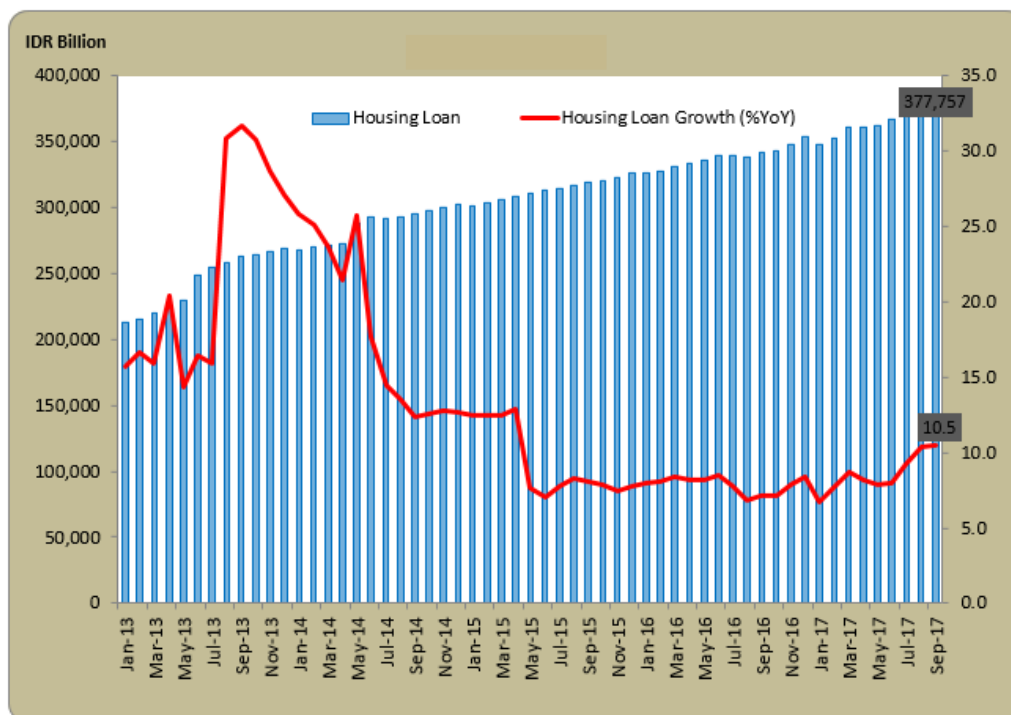
Desember 2017

## Pembiayaan KPR Mencapai 2 Digit di TW III-2017

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) masih menjadi alternatif utama masyarakat dalam pembelian rumah. Berdasarkan hasil survei harga properti residensial yang dirilis oleh Bank Indonesia, pembelian properti melalui fasilitas KPR terus menunjukkan peningkatan. Pada triwulan III, porsi pembelian properti melalui KPR mencapai 76,4%, lebih tinggi daripada periode sebelumnya sebesar 75,5%. Kondisi tersebut sejalan dengan pertumbuhan outstanding KPR.

Pada September 2017, outstanding KPR bank umum nasional, baik konvensional maupun syariah, mencapai Rp377,76 triliun, mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 10,5%. Pertumbuhan outstanding KPR tersebut merupakan yang tertinggi sejak bulan Mei 2015. Secara *year to date* (ytd), rata-rata pertumbuhan KPR hingga triwulan III 2017 mencapai 8,6%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan capaian pertumbuhan tahun 2016 sebesar 7,86%.

Gambar 1 : Outstanding KPR Bank Umum



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, diolah

Berdasarkan jenis bank, pertumbuhan KPR nasional tersebut ditopang oleh penyaluran KPR dari bank Pemerintah dan bank swasta yang tumbuh positif masing-masing sebesar 16,1% (yoy) dan 6,2% (yoy). Sementara BPD dan bank asing-campuran masih tumbuh melambat masing-masing sebesar -6,5% (yoy) dan -24,3% (yoy).

# SMF Highlight

Desember 2017

---

Dari sisi risiko, rasio NPL KPR nasional relatif stabil di kisaran 2,8%, lebih rendah dibandingkan rasio NPL total kredit sebesar 2,93%. Meskipun demikian, BPD mencatatkan tren kenaikan NPL KPR hingga ke level tertingginya sebesar 7,47% pada Agustus lalu.

Disinyalir tren pertumbuhan KPR masih belum signifikan di tahun 2018. KPR diproyeksikan tumbuh dengan kisaran 8 – 9,2 persen yoy di tahun 2018.